

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR

Wuri Wuryandani*

Abstract

Civics Education in elementary school is a subject full of affective domain. To develop student's affective attitudes, the learning process not only based on text book, but also from environment. The learning experience obtained as much as possible to provide real learning experiences of students. One of source which can be utilized in Civic Education learning is based on the environment. Environment that can be used for Civic Education learning in primary schools is the natural environment, social environment, and cultural environments.

Key word: environment, learning source, Civic Education learning.

Pendahuluan

Pendidikan secara formal dilakukan oleh suatu lembaga yang disebut dengan sekolah. Dalam proses pendidikan di sekolah melibatkan banyak komponen diantaranya guru, siswa, bahan ajar, sarana dan prasarana, sumber belajar, media pembelajaran, dan sebagainya. Masing-masing faktor yang terlibat dalam proses pembelajaran itu mempunyai fungsi yang berbeda satu dengan yang lain, akan tetapi saling berhubungan dan saling mendukung.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat ditingkatkan kemampuan, mutu kehidupan, dan martabat manusia Indonesia. Untuk itu, pendidikan nasional diharapkan menghasilkan manusia terdidik yang beriman, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki rasa tanggungjawab.

* Dosen Jurusan PPSD FIP UNY